

**PENERAPAN TERAPI REBUSAN DAUN KATUK TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

ZAHRA FAHIRA ROSIDIN

NIM : 11025122085

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

2025

**PENERAPAN TERAPI REBUSAN DAUN KATUK TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Keperawatan

KARYA TULIS ILMIAH



UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

ZAHRA FAHIRA ROSIDIN

NIM : 11025122085

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

2025

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 2025

Zahra Fahira Rosidin

Penerapan Terapi Rebusan Daun Katuk Terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

xiii + 81 halaman + 6 tabel + 9 lampiran + 1 gambar

ABSTRAK

Produksi ASI yang tidak optimal masih menjadi masalah umum pada ibu nifas dan dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI ekslusif. Salah satu terapi alternatif yang potensial untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan pemberian rebusan daun katuk (*Sauvagesia androgynus*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon sebelum dan sesudah penerapan terapi rebusan daun katuk terhadap produksi ASI pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada dua subyek ibu nifas dengan masalah menyusui tidak efektif. Pemberian rebusan daun katuk dilakukan selama 3 hari berturut-turut sebanyak 150 ml per hari. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi respon sebelum dan sesudah pemberian terapi. Analisis data dilakukan secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan respon menyusui setelah pemberian rebusan daun katuk pada dua subyek. Perubahan yang diamati meliputi peningkatan pancaran ASI, perlekatan bayi yang lebih optimal, dan peningkatan frekuensi menyusui. Kesimpulan rebusan daun katuk dapat memberikan respon meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Terapi rebusan daun katuk dapat menjadi alternatif non-farmakologis dalam mendukung keberhasilan menyusui.

Kata Kunci: ASI, Daun Katuk, Ibu Nifas, Menyusui Tidak Efektif

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 2025

Zahra Fahira Rosidin

Application of Katuk Leaf Decoction Therapy on Breast Milk Production in Postpartum Women in the Tamansari Health Center Work Area, Tasikmalaya City

xiii + 76 pages + 6 tables + 9 appendices + 1 picture

ABSTRACT

*Suboptimal breast milk production remains a common issue among postpartum mothers and may affect the success of exclusive breastfeeding. One potential alternative therapy to enhance milk production is the administration of katuk leaf (*Sauvopas androgynus*) decoction. The study aimed to identify response before and after application of katuk leaf decoction therapy on breast milk production in postpartum women in the area of Tamansari Public Health Center, Tasikmalaya City. Methods this study employed a case study design involving two postpartum women with ineffective breastfeeding problems. Katuk leaf decoction was given for 3 consecutive days at a dose of 150 ml per day. Data were collected through interviews and observation of responses before and after the intervention. Data analysis was conducted narratively. Results showed an improvement in breastfeeding response which was observed in both subjects after receiving the katuk leaf decoction. Improvements included enhanced milk flow, better baby latch, and increased breastfeeding frequency. Conclusion katuk leaf decoction give positive response on increasing breast milk production in postpartum mothers. This therapy of katuk leaf decoction can be a non-pharmacological alternative to support successful breastfeeding.*

Keywords: *Breast Milk, Katuk Leaves, Postpartum Women, Ineffective Breastfeeding*